

PENGUNAAN ANALISA RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA PT. GRAHAPRAIPTA JAYA DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : **LAORA**
NIM : **94.30.1938**
NIRM : **94.6.111.02016.50145**
Jurusan : **Manajemen**

PERPUSTAKAAN	No. INV.	787 / EM / 00
	Th. Angg.	Cat : /
	PARAP.	<i>[Signature]</i> TGL. 18 / 05 / 00

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999

Dedicated to:
my faithful God
my beloved Father and Mother
my sister Priscilla Jusmini Vina and Gabriella Jenny Lie
and my dear brother Timotius Widjaya Lie

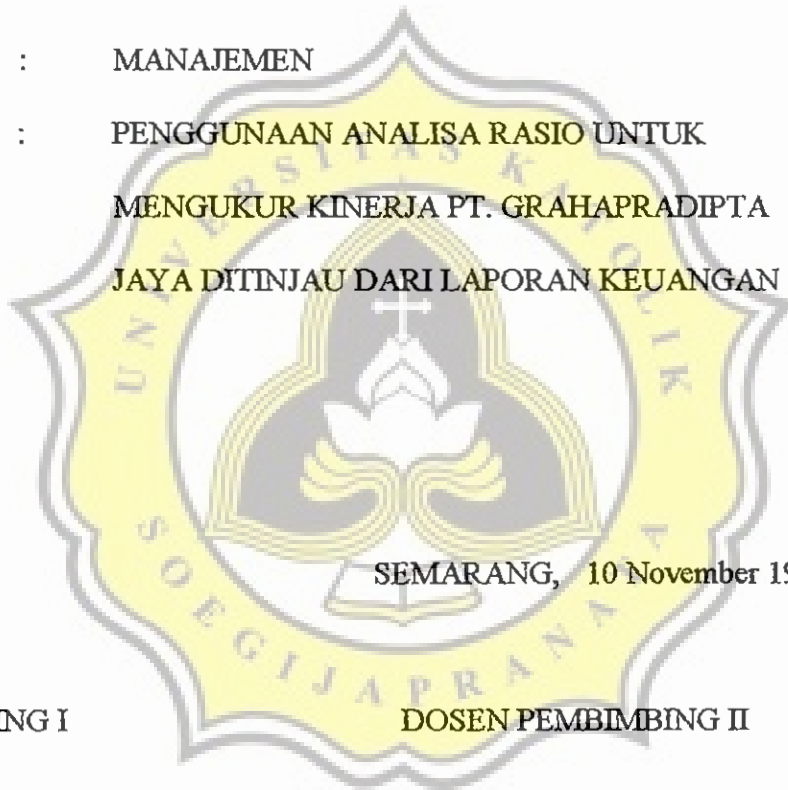


" Rejoice in the Lord always:
and again I say, Rejoice.
Be careful for nothing;
but in every thing by prayer
and supplication with thanksgiving
let your requests be made known unto God "

Philippians 3:4,6

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

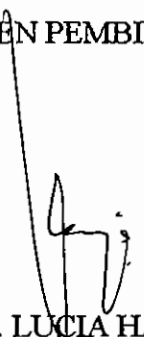
NAMA : LAORA
NIM : 94.30.1938
NIRM : 94.6.111.02016.50145
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN ANALISA RASIO UNTUK
MENGUKUR KINERJA PT. GRAHAPRADIPTA
JAYA DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN

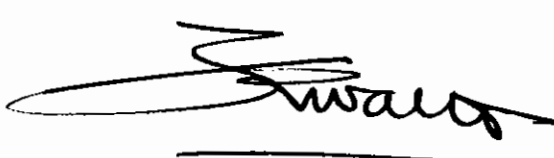


SEMARANG, 10 November 1999

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


(Dra. LUCIA HARI P., Msi)

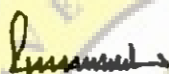

(Drs. LEO GUNAWAN)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN ANALISA RASIO UNTUK MENG-
UKUR KINERJA PT. GRAHAPRADIPTA JAYA
DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada : Semarang, 11
Desember 1999.

DOSEN PENGUJI I



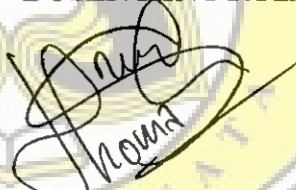
(DRS. DARYONO RAHARDJO, MM)

DOSEN PENGUJI II



(DRS. R. BOWO HARCAHYO, MBA)

DOSEN PENGUJI III



(THOMAS INDRADJAJA, SE. MM)

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS EKONOMI



(KOMALA INGGARWATI, SE, MM)

ABSTRAKSI

Tidak semua perusahaan dalam perkembangan dunia usaha saat ini menjalankan bisnisnya mengalami pertumbuhan dan kesuksesan. Adanya kondisi perekonomian yang mengalami krisis moneter seperti saat ini membuat prospek dunia usaha menjadi tidak menentu. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan di dalam mempertahankan eksistensinya. Ada bagian lain dari suatu perusahaan selain mengalami pertumbuhan dan kesuksesan adalah penciutan usaha, perusahaan menjadi lebih kecil, atau bahkan dalam kesulitan keuangan yang berat, perusahaan dapat pailit. Hal semacam ini dapat dianalisa melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat memberikan penilaian atas kinerja perusahaan, misal current ratio. Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau yang telah jatuh tempo. Jika current ratio perusahaan kurang dari satu, berarti perusahaan mempunyai permasalahan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Permasalahan ini bukan hanya pada masalah pemenuhan dalam jangka pendek, melainkan dapat berakibat pada keseluruhan operasional perusahaan. Kesulitan likuiditas akan berakibat pada kesulitan yang lain, misalnya rentabilitas. Jadi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari naik atau turunnya angka – angka rasio.

Untuk hal ini dapat dilihat dari laporan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan ke arah yang positif, penurunan maupun kegagalan usaha. Kesulitan keuangan ini dapat disebabkan oleh berbagai macam masalah yang terjadi di dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mengatasi kesulitan keuangannya dan masalah – masalah manajemennya, maka perusahaan dapat mengalami kegagalan. Meskipun sebab – sebab terjadinya kesulitan keuangan sangat bervariasi, tetapi kebanyakan disebabkan oleh karena kesalahan atau ketidakmampuan manajemen perusahaan. Selain itu dapat pula disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengantisipasi perkembangan keadaan perekonomian, khususnya dalam sektor industri yang tidak menguntungkan. Terlebih lagi dengan adanya situasi dan kondisi perekonomian di Indonesia yang sedang mengalami masa sulit dikarenakan krisis moneter yang berkepanjangan seperti sekarang ini.

Karena sebab-sebab diatas, maka prediksi kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang penting. Disatu sisi perusahaan dapat melihat hasil - hasil yang telah dicapainya dan disisi lain perusahaan dapat melakukan koreksi - koreksi atas kekurangan - kekurangan atau kesalahan - kesalahan yang telah terjadi. Analisis kinerja dilakukan untuk memperoleh peringatan awal atas ancaman-ancaman atau kelemahan-kelemahan perusahaan (tanda – tanda awal kebangkrutan) yang biasanya terjadi pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Demikian pula yang dialami oleh PT. GPJ yang selama tahun – tahun terakhir mengalami kemerosotan laba yang dilihat dari laporan rugi laba. Bagaimanakah kinerja perusahaan tersebut,

Berdasarkan analisis rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan tidak baik, dimana aktiva lancar keseluruhan (di luar persediaan) lebih kecil nilainya dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Ini berarti bahwa apabila hutang jangka pendek perusahaan ditagih seluruhnya oleh para debitur, maka total aktiva lancarnya tidak dapat melunasi hutang jangka pendek tersebut.

Berdasarkan analisis rasio leverage perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan baik. Hutang perusahaan dapat digunakan secara efektif sehingga masih memberi keuntungan bagi perusahaan dan mampu memenuhi beban bunganya selama beberapa periode.

Berdasarkan analisis rasio aktivitas perusahaan menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya tetapnya dengan baik. Total aktiva tetap perusahaan dapat digunakan secara efektif. Hal ini terlihat dari total aktiva dalam neraca perusahaan, persediaan dan piutang yang dimiliki perusahaan dapat berputar dengan baik.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan cukup profitabel meskipun mengalami penurunan pada tahun – tahun terakhir. Turunnya profit margin yang dialami oleh perusahaan lebih diakibatkan oleh tingginya biaya non operasional yang harus ditanggung perusahaan, terutama biaya bunga yang nilainya sangat besar yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Secara keseluruhan dilihat dari ikhtisar rasio – rasio keuangan di atas menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya sudah lebih baik, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik.

Analisis diskriminan Altman menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan bangkrut yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari rasio – rasio keuangan yang semakin menaik sehingga menghasilkan nilai Z perusahaan yang lebih tinggi dari nilai cutoff pointnya selama tiga tahun terakhir.

Saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan adalah agar (1) meningkatkan penjualan dengan menetapkan kebijakan piutang seperti sekarang ini. Dengan adanya penjualan serta pengeluaran biaya yang efektif maka dimungkinkan laba perusahaan akan meningkat. Peningkatan laba ini akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam hal pendanaan. Jadi posisi hutang akan berkurang. (2) tetap memperhatikan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dengan jalan menetapkan angka rasio keuangan dalam program kerja. Adanya pedoman angka rasio yang akan dicapai akan memperjelas arah pengendalian perusahaan dan pengukuran prestasi kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan (a) melakukan pengendalian piutang sehingga umur piutang seperti yang direncanakan (b) melakukan pengendalian perputaran barang seperti yang direncanakan. Dengan adanya pengendalian tersebut dimungkinkan jumlah pinjaman bank akan menurun yang mengakibatkan biaya bunga bank menurun. Serta melakukan pengendalian dalam hal biaya – biaya operasional agar lebih efisien dan effective.

KATA PENGANTAR

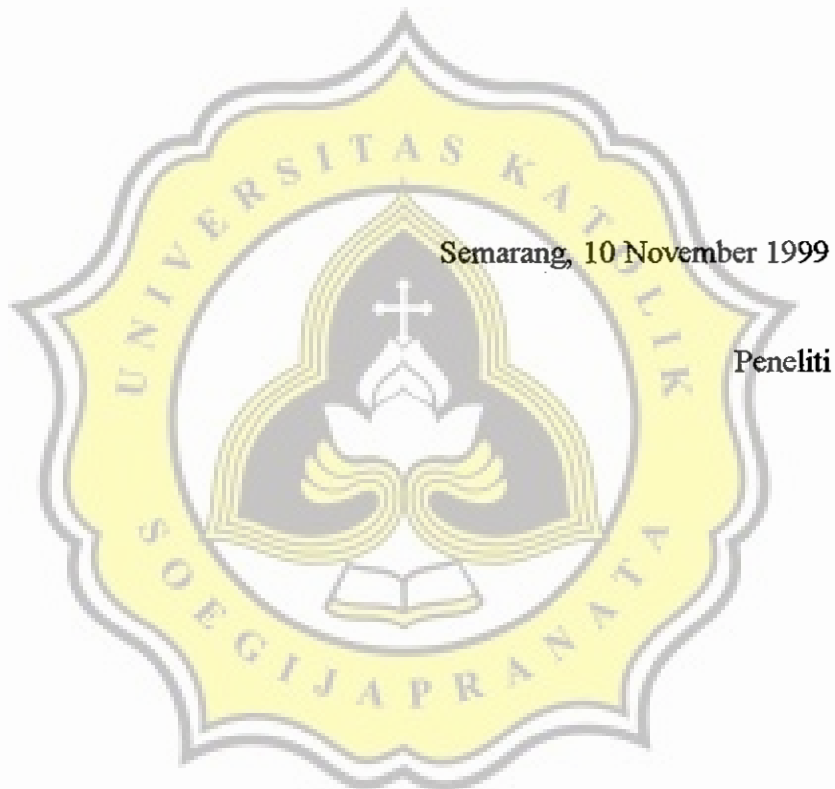
Dengan segenap hati, peneliti mengangkat pujian dan syukur bagi Bapa di Surga, yang di dalam Putera-Nya Yesus Kristus dan kuasa Roh-Nya telah memberikan anugerah dan kemampuan bagi penulis untuk memulai penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggawati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo, Msi, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Leo Gunawan, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata, yang telah menyalurkan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menggunakannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Augustinus Setiawan Santoso, MBA, MM, selaku internal audit PT. Grahapradita Jaya Semarang, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, mama, Vina, Jenny, Widjaja, Peter dan Eric, atas dukungan dan kasih yang diberikan baik dalam perkataan maupun tindakan dan juga dukungan dalam doa. Peneliti mengucapkan syukur untuk mereka semua.
7. Bapak Daniel, Ibu Fanny, Natasha, dan Ka Hong, selaku rekan sepelayanan dalam Kristus, terima kasih untuk kasih persaudaraan dalam Kristus dan dukungan doa yang diberikan kepada peneliti.

8. Bapak Ie Tjong, Bapak Setiwan, dan Yunica, selaku pimpinan dan rekan kerja yang telah memberikan kesempatan, dukungan doa, dan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
9. Semua sobat dan teman – teman yang terkasih, yang telah memberikan dorongan dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Sekali lagi peneliti mengucapkan syukur atas keberadaan mereka semua. Peneliti berdoa dan percaya bahwa kasih karunia dari Allah Bapa akan memberkati mereka. Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi DIA yang kekal.



2.4.	Penyebab Kegagalan	24
2.5.	Prediksi Kebangkrutan	25
2.6.	Kerangka Pikir	28

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1.	Lokasi Penelitian	30
3.2.	Sumber Data	31
3.3.	Teknik Analisa Data	31
3.3.1.	Analisa Rasio Keuangan	31
3.3.2.	Aplikasi Analisis Diskariminan Dari Edward I Altman	35

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1.	Gambaran Singkat Perusahaan	36
4.1.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	37
4.1.3.	Laporan Keuangan Perusahaan	44
4.2.	Hasil Analisis	47
4.2.1.	Laporan Neraca Dan Rugi Laba	47
4.2.2.	Analisis Rasio	49
4.2.3.	Ikhtisar Nilai Rasio Kinerja Keuangan	81
4.2.4.	Aplikasi Analisis Diskriminan Dari Edward I Altman	84
4.2.5.	Fungsi Diskriminan Z	98

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN 102

5.1.	Kesimpulan	102
5.2.	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS SKRIPSI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- 2.1. Interpretasi Rating yang dibuat Standard & Poor's dan Moody's.
- 2.2. Kategori Kebangkrutan.
- 4.1. Neraca PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.2. Laporan Rugi Laba PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.3. Variabel – Variabel Current Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.4. Variabel – Variabel Quick Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.5. Variabel – Variabel Debt Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.6. Variabel – Variabel Laba Terhadap Beban Bunga PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.7. Variabel – Variabel Perputaran Persediaan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.8. Variabel – Variabel Periode Penagihan Rata – Rata PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.9. Variabel – Variabel Perputaran Aktiva Tetap PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.10. Variabel – Variabel Perputaran Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.11. Variabel – Variabel Margin Laba Atas Penjualan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.12. Variabel – Variabel Hasil Pengembalian Atas Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.13. Variabel – Variabel Hasil Pengembalian Atas Modal PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.14. Variabel – Variabel Rasio Pertumbuhan Penjualan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.15. Ikhtisar Nilai Rasio Kinerja Keuangan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.16. Variabel – Variabel Modal Kerja dengan Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.

- 4.17. Variabel – Variabel Laba Ditahan dengan Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.18. Variabel – Variabel EBIT dengan Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.19. Variabel – Variabel Nilai Pasar Modal dengan Nilai Buku Hutang PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.20. Variabel – Variabel Penjualan dengan Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.21. Ikhtisar Nilai X1 sampai dengan X5 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.22. Ikhtisar Nilai Z PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.23. Penilaian Kebangkrutan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.



DAFTAR GAMBAR

- 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.
- 4.1. Struktur Organisasi PT. GPJ.
- 4.2. Gambar Grafik Current Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.3. Gambar Grafik Quick Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.4. Gambar Grafik Debt Ratio PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.5. Gambar Grafik Laba Terhadap Beban Bunga PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.6. Gambar Grafik Perputaran Persediaan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.7. Gambar Grafik Periode Penagihan Rata – Rata PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.8. Gambar Grafik Perputaran Aktiva Tetap PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.9. Gambar Grafik Perputaran Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.10. Gambar Grafik Margin Laba Atas Penjualan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.11. Gambar Grafik Pengembalian Atas Total Aktiva PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.12. Gambar Grafik Pengembalian Atas Modal PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.13. Gambar Grafik Rasio Pertumbuhan Penjualan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.14. Gambar Grafik X1 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.15. Gambar Grafik X2 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.16. Gambar Grafik X3 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.17. Gambar Grafik X4 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.18. Gambar Grafik X5 PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.
- 4.19. Gambar Grafik Penilaian Kebangkrutan PT. GPJ Tahun 1994 – 1998.